

**IMPLEMENTASI METODE ANALISIS GLASS UNTUK MENAMBAH KOSAKATA  
PADA SISWA KELAS II DI SD N 2 BLUNYAHAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Disusun Oleh:  
Erma Rebeka Diananingsih  
NIM: 15480029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA  
2019**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Erma Rebeka Diananingsih

NIM. : 15480029

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 9 Desember 2019

Yang menyatakan



Erma Rebeka Diananingsih  
NIM. 15480029

## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erma Rebeka Diananingsih  
NIM : 15480029  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya), seandainya suatu hari ini terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran mengharap Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 25 November 2019

Yang menyatakan



**Erma Rebeka Diananingsih**

**NIM. 15480026**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR****Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir****Lamp : -**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Erma Rebeka Diananaingsih  
NIM : 15480029  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Implementasi Metode Analisis Glass Untuk Menambah Kosakata Pada Siswa Kelas II Di SD N 2 Blunyah

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diajukan/dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 15 November 2019

Pembimbing

Dr. Aninditya Nugraheni, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19860505 200912 2 006



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: B.808/Un.02/DT.00/PP.00.9/02/2020

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Implementasi Metode Analisis Glass Untuk Menambah Kosakata Pada Siswa Kelas II Di SD N 2 Bkunyahan  
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :  
Nama : Erma Rebeka Diananingsih  
NIM : 15480029  
Telah di-*munaqasyah*-kan pada : 16 Desember 2019  
Nilai *munaqasyah* : 89,66 (A/B)  
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd.  
NIP. 19860505 200912 2 006

Penguji I

Fitri Yuliyawati, M. Pd. Si.  
NIP. 19820724 201101 2 011

Penguji II

Sigit Prasetyo, M. Pd. Si.  
NIP. 19810104 200912 1 004

Yogyakarta, 24 FEB 2020

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

“.....dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”. (*QS. Al-Maidah, Ayat 2*)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dapertemen Agama Republik Indonesia *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri), hlm. 106

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Saya persembahkan karya ini kepada:

Almamater tercinta

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

## ABSTRAK

Erma Rebeka Diananingsih, “Implementasi Metode Analisis Glass Untuk Menambah Kosakata Pada Siswa Kelas II di SD N 2 Blunyah”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apa kesulitan siswa dalam membaca permulaan untuk menambah kosakata dan bagaimana implementasi metode Analisis Glass untuk menambah kosakata pada siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif studi kasus yang dilaksanakan selama satu bulan dan melalui beberapa tahap dengan menggunakan metode Analisis Glass. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi: observasi proses belajar siswa membaca permulaan sebelum menggunakan metode Analisis Glass, hasil wawancara dengan siswa dan guru, catatan lapangan untuk mencatat keadaan yang terjadi selama proses pembelajaran, dan dokumentasi.

Hasil penelitian dengan menerapkan metode Analisis Glass dilaksanakan dengan lima tahap yaitu (1) mengidentifikasi keseluruhan kata huruf dan bunyi kelompok huruf (2) mengucapkan bunyi-bunyi kelompok huruf dan huruf abjad A-Z, serta bertanya kepada anak huruf apa yang menghadirkan bunyi (3) menyajikan kepada anak, huruf atau kelompok huruf dan meminta anak untuk mengucapkannya (4) mengambil beberapa huruf pada kata yang tertulis dan anak diminta mengucapkan bunyi kelompok huruf yang masih (5) menanyakan kepada anak tentang keseluruhan kata. Kesulitan siswa adalah belum mengenal huruf abjad dengan baik, siswa juga masih sulit untuk membaca, sulit memahami kata-kata yang ada dalam kalimat, dan banyak kata-kata asing yang belum siswa kenal. Hasil pada minggu pertama dan menerapkan langkah metode Analisis Glass menunjukkan belum terlihat kemajuan kepada kedua siswa tersebut, minggu kedua kedua siswa sudah bisa membaca dan membedakan beberapa huruf abjad yang mereka bingungkan, minggu ketiga, siswa sudah bisa membaca kosakata dengan cara dieja sendiri.

**Kata Kunci:** Implementasi metode Analisis Glass, kosakata, kesulitan membaca

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى  
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad S.A.W yang kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang peneliti hadapi. Namun hambatan dan rintangan tersebut dapat dilalui karena banyak pihak yang menuntun dan membimbing baik moral maupun spiritual. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah memberikan izin dalam proses penelitian ini.
2. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni M.Pd. selaku ketua prodi PGMI dan Bapak Dr. Nur Hidayat M.Ag selaku sekretaris prodi PGMI, yang telah memberikan bimbingan, dan bantuan kepada peneliti selama peneliti menuntut ilmu Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni M.Pd. sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan, nasehat, saran, dan bantuan kepada peneliti sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Beliau juga sudah banyak meluangkan waktunya demi penelitian ini di sela-sela kesibukan dalam pekerjaannya maupun dalam pendidikan. Peneliti hanya bisa mengucapkan terima kasih banyak atas bimbingannya, semoga kebaikan tersebut mendapat ridho dari Allah S.W.T dan dibalas dengan kebaikan dunia akhirat.

4. Ibu Luluk Mauluah, M.Pd, selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis
5. Bapak Sugeng S.Pd selaku Kepala Sekolah SD N 2 Blunyah, Kaliputih yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
6. Bapak/ Ibu guru beserta staf di SD N 2 Blunyah yang telah membantu peneliti selama proses penelitian berlangsung .
7. Kepada kedua orang tua, Ayahanda Alm. Karjono dan Ibunda tercinta Harjiyem yang dengan ketulusan dan keikhlasannya bertaruh jiwa dan raga demi anak-anaknya, semoga Allah S.W.T mengampuni, merahmati, mencintai, menyayangi dan meninggikan derajatnya dunia dan akhirat. Serta kakak tercinta, Sri Ningsih yang telah banyak memberikan dorongan dan semangat kepada peneliti.
8. Kepada kekasih Dhimas Daru Murti yang selalu memberikan semangat dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
9. Sahabat-sahabat tercinta saya (Yuniarti, Rofiatul Masruroh, Farah Fauzia, Shinta Ekawati P, Isnaini Putri Rosida, dan Puan Maharani). Terima kasih banyak atas dorongan dan semangat dari kalian. Semoga kebersamaan dan tali ukhuwah ini menjadi amal kebaikan dan keberkahan di dunia dan akhirat.
10. Teman-teman PGMI angkatan 2015 yang telah memberikan semangat dalam menuntut ilmu.

Peneliti menyadari, dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharap kritikan yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini menjadi manfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan umumnya bagi para pembaca.

Yogyakarta, 15 November 2019  
Peneliti

Erma Rebeka Diananingsih  
NIM. 15480029

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	6
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori .....	8
1. Implementasi .....	8
a. Pengertian Implementasi.....	8
b. Tahap-tahap Implementasi.....	9
2. Metode Analisis Glass .....	9
a. Pengertian Metode Analisis Glass .....	9
b. Langkah-langkah Metode Analisis Glass.....	11
3. Kosakata .....	14
a. Pengertian Kosakata.....	14
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	15
BAB III: METODE PENELITIAN .....	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	19
C. Data dan Sumber Data .....	20
D. Subjek Penelitian.....	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	22
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	24
G. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Apa kesulitan siswa disleksia dalam membaca kosa kata.....	27

a. Kesulitan siswa dalam membaca kosa kata .....	27
B. Implementasi metode Analisis Glass untuk menambah kosakata siswa.....	36
a. langkah-langkah implementasi Metode Analisis Glass .....	38
BAB V: PENUTUP .....	63
A. Kesimpulan .....	63
B. Keterbatasan Peneliti.....	64
C. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	69

## **DAFTAR BAGAN DAN TABEL**

Bagan II.1	: Langkah-langkah metode Analisis Glass .....	11
Tabel III.1	: Agenda Penelitian Skripsi .....	19
Tabel IV.1	: Daftar kosakata untuk kartu 3x15.....	36
Tabel IV.2	: Daftar kata yang dihilangkan.....	48

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar IV.1	: Kartu abjad berukuran 5x5 cm.....	30
Gambar IV.2	: Kartu Kosakata berukuran 3x15 .....	37
Gambar IV.3	: Siswa mengidentifikasi beberapa huruf .....	41
Gambar IV.4	: Kelompok huruf kosakata .....	45
Gambar 1.1	: Siswa menyusun kartu abjad .....	94
Gambar 1.2	: Siswa menyusun kartu abjad menjadi kata .....	94
Gambar 1.3	: Hasil siswa menyusun kartu abjad .....	95
Gambar 1.4	: Posisi duduk siswa A dan B .....	95
Gambar 1.5	: Kartu 3x15 kosa kata yang disajika peneliti untuk siswa .....	96
Gambar 1.6	: Kartu abjad A-Z .....	96

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	: .....	69
Lampiran II	: .....	70
Lampiran III	: .....	71
Lampiran IV	: .....	72
Lampiran V	: .....	73
Lampiran VI	: .....	74
Lampiran VII	: .....	76
Lampiran VIII	: .....	78
Lampiran IX	: .....	79
Lampiran X	: .....	83
Lampiran XI	: .....	86
Lampiran XII	: .....	94
Lampiran XIII	: .....	97
Lampiran XIV	: .....	98
Lampiran XV	: .....	99
Lampiran XVI	: .....	100
Lampiran XVII	: .....	101
Lampiran XVIII	: .....	102
Lampiran XIX	: .....	103
Lampiran XX	: .....	104
Lampiran XXI	: .....	105
Lampiran XXII	: .....	106
Lampiran XXIII	: .....	107
Lampiran XXIV	: .....	108

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan diharapkan dapat melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas, pendidikan dapat menciptakan sebuah tatanan masyarakat yang damai, tertib, dan teratur. Pendidikan adalah suatu proses kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Pada undang-undang pendidikan dan pengajaran Republik Indonesia Serikat No. 4/1950 yang kemudian menjadi UU pendidikan dan pengajaran RI No. 12/1945, pada Bab II pasal 3, menyebutkan tentang tujuan pendidikan dan pengajaran: “Tujuan Pendidikan dan Pengajaran ialah membentuk manusia susila yang cakap dan warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab tentang kesejahteraan masyarakat dan tanah air”.<sup>2</sup> Salah satu yang perlu dipelajari manusia adalah bahasa. Bahasa sudah diajarkan sejak memasuki sekolah taman kanak-kanak.

Bahasa merupakan kebutuhan penting bagi manusia, karena dengan bahasa seseorang dapat berkomunikasi dan menjalin interaksi dengan orang lain. Bahkan pada proses belajar mengajar keterampilan berbahasa memegang peranan penting karena dalam proses belajar diperlukannya komunikasi antara guru dan siswa. Komunikasi selalu dikaitkan dengan proses berbahasa, bahkan sering dianggap

---

<sup>2</sup><https://idr.uin-antasari.ac.id/3607/4/BAB%20I%20.pdf>, diakses pada tanggal 27 Januari 2020, pukul 20:51

berbahasa adalah komunikasi, bahasa merupakan alat yang efektif, efisien dan dinamis untuk berkomunikasi.<sup>3</sup>

Perlu disadari bahwa belajar bahasa tidak akan terlepas dari belajar kosakata, penguasaan kosakata merupakan hal terpenting dalam keterampilan berbahasa, tanpa penguasaan kosakata yang memadai, maka tujuan pembelajaran bahasa tidak akan tercapai, karena semakin. Peningkatan kosakata dapat dilakukan dengan berbagai macam cara melalui membaca, mendengarkan dan menonton. Peningkatan kosakata atau penguasaan kosakata tersebut lebih banyak dilakukan di dunia pendidikan umumnya pada kelas rendah khususnya sekolah dasar, mengingat kosakata anak masih terbatas. Secara umum untuk memperkenalkan kosakata pada anak perlu diperkenalkan terlebih dahulu dengan kosakata dasar, diantaranya adalah perbendaharaan kata benda universal, kata kerja pokok dan kata bilangan pokok. Umumnya peningkatan kosakata di lembaga pendidikan dilakukan dengan menciptakan situasi yang memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan kemampuannya. Kesempatan ini dilakukan melalui kegiatan bercakap-cakap, berita dan tanya jawab.<sup>4</sup> Dalam menambah kosakata anak juga harus bisa membaca. Dalam tingkat kelas rendah disebut dengan membaca permulaan. Tidak semua anak pada kelas rendah sudah lancar dan bisa dalam membaca.

Siswa yang sulit membaca sering memperlihatkan kebiasaan dan tingkah laku yang tidak wajar pada saat siswa mengikuti proses belajar di dalam kelas.

---

<sup>3</sup>[https://eprints.uny.ac.id/56965/1/Annisa%20Nur%20Fitri\\_13103244002.pdf](https://eprints.uny.ac.id/56965/1/Annisa%20Nur%20Fitri_13103244002.pdf), diakses pada tanggal 27 Januari 2020, pukul 20:51

<sup>4</sup>[http://eprints.ums.ac.id/27992/2/04.\\_BAB\\_I.pdf](http://eprints.ums.ac.id/27992/2/04._BAB_I.pdf), diakses pada tanggal 7 Januari 2020 pukul 20:14

Gejala-gejala gerakannya penuh ketegangan seperti; (1) mengeryitkan kening; (2) gelisah; (3) irama suara meninggi; (4)mengigit bibir; (5) adanya perasaan tidak aman yang ditandai dengan perilaku menolak untuk membaca, menangis, atau mencoba melawan guru. Gejala-gejala tersebut muncul akibat kesulitan siswa dalam meBaca dan perasaan takut akan kesalahan. Indikator kesulitan siswa dalam membaca permulaan, antara lain: (1) siswa tidak mengenali huruf abjad; (2) siswa sulit membedakan huruf abjad; (3) siswa kurang yakin dengan huruf yang dibacanya itu benar; (4) siswa tidak mengetahui makna kata atau kalimat yang dibacanya.<sup>5</sup> Keterampilan membaca ini sejatinya sudah di miliki anak sejak masih usia dini, tetapi tinggal bagaimana anak mengembangkannya.

Keterampilan membaca merupakan keterampilan yang sangat penting untuk di miliki oleh setiap anak dan keterampilan membaca adalah salah satu konsep belajar paling dasar yang harus di miliki oleh setiap anak. Konsep imajinasi dan pikiran seorang anak tidak hanya dapat diungkapkan melalui tulisan tetapi juga dapat diungkapkan melalui lisan. Tanpa memiliki keterampilan membaca dan mengeja yang memadai sejak dini, anak akan mengalami kesulitan belajar di kemudian hari karena kemampuan membaca adalah menjadi dasar utama tidak saja bagi pengajaran bahasa itu sendiri melainkan juga bagi mata pelajaran yang lain. Menurut Mulyono, siswa yang mengalami kesulitan membaca adalah siswa yang membacanya sering mengalami kesalahan. Kesalahan ini mencakup penghilangan kata, penyisipan huruf, pembalikan kata, salah cakup

---

<sup>5</sup> Siti Mutingah, "Peningkatan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Dengan Metode Kata Lembaga", 2009, <https://core.ac.uk/download/pdf/12351379.pdf>, diakses pada tanggal 23 Juli 2019 pada pukul 11:14

penghilangan, dan tersentak-sentak dalam mengucapkan kata.<sup>6</sup> Kesalahan membaca seperti diatas seharusnya dapat ditekan dengan belajar membaca permulaan.

Pada umumnya, anak mulai belajar membaca ketika awal kelas sekolah dasar yaitu pada kelas I, II, dan III Sekolah Dasar , yang disebut dengan membaca permulaan.<sup>7</sup> Kemampuan membaca permulaan didefinisikan sebagai menterjemahkan isi tulisan, bacaan, atau simbol verbal yang membentuk kata-kata yang memiliki makna untuk mencakup pengenalan huruf abjad sebagai lambang bunyi-bunyi bahasa dan dilanjutkan dengan pemahaman isi bacaan.<sup>8</sup> Menurut Resinski terdapat beberapa bentuk kesalahan/akurasi dalam pengucapan bahasa tulis ke bahasa lisan (*decoding*), yaitu: menambahkan huruf atau kata yang tidak ada dalam kalimat tersebut , tidak mengucapkan huruf atau kata-kata yang seharusnya tidak diucapkan, walaupun huruf atau kata tersebut berada didalam kalimat, dan membalikan posisi huruf.<sup>9</sup> Sementara itu, Hanifah lebih menekankan kesalahan dalam proses *decoding* pada kesalahan membaca pada anak yaitu dua suku kata, tiga suku kata atau kata berimbuhan, kata berdisfrog, kata “ng” dan “ny”, dan kata berkluster.<sup>10</sup> Kemampuan membaca permulaan ini dimulai sejak

---

<sup>6</sup> Amitya Kumara dkk, *Kesulitan Berbahasa Pada Anak*, (Yogyakarta: PT KANISIUS, 2014), hlm 53

<sup>7</sup> M Jamaris, *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm 89

<sup>8</sup> Widya Rahma dan Komarudin, Agustus 2016, “Efektivitas Metode Analisis Glass Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Berkesulitan Membaca Kelas III Sekolah Dasar” *Jurnal InSight*, Vol 18, No. 2, diakses pada hari Rabu 17 Juli 2019 pada pukul 14.40

<sup>9</sup> A Kumara, *Kesulitan Berbahasa Pada Anak: Deteksi Dini Dan Penanganannya*, (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2014), hlm 90

<sup>10</sup> Widya Rahma dan Komarudin, Agustus 2016, “Efektivitas Metode Analisis Glass...

anak memasuki sekolah Taman Kanak-Kanak dan pada jenjang yang lebih tinggi yaitu pada saat memasuki SD atau pada kelas (I,II, dan III)

Apabila anak pada usia sekolah permulaan (kelas I, II, dan III Sekolah Dasar ) tidak segera memiliki kemampuan membaca permulaan, maka anak tersebut akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya karena membaca adalah dasar ilmu yang harus dimiliki setiap anak.<sup>11</sup> Cara agar menekan kesalahan membaca permulaan atau untuk memperlancar membaca permulaan terdapat beberapa metode yang dapat digunakan.

Metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak berkesulitan membaca permulaan ada 3, yaitu: *Metode Fernald*, *Metode Gillingham*, dan *Metode Analisis Glass*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Metode Analisis Glass* dikarenakan terdapat 2 siswa di SDN 2 Blunyan yang mengalami kesulitan membaca permulaan yang terdapat pada kelas rendah yaitu pada kelas II. Di kelas II tersebut terdapat siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan. Guru sudah melakukan berbagai upaya agar siswa tersebut dapat membaca dengan lancar tetapi upaya tersebut hasilnya nihil. Selain alasan tersebut, dipilihnya metode ini adalah memiliki asumsi dasar bahwa pemecahan sandi (*decoding*) mendasari membaca (*reading*). Artinya anak akan mengalami kesulitan membaca apabila tidak dapat memecahkan sandi/*decoding*.

---

<sup>11</sup> Mulyono Abdurahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010 ), hlm 105

Menurut Jamaris pada kelas 3 SD anak sudah dapat mengembangkan keterampilan membaca lancar artinya membaca tanpa memperhatikan dan dieja lagi huruf demi huruf yang merangkai kata atau kalimat. Pada jenjang kelas ini anak sudah tidak di latih untuk bisa membaca, melainkan anak sudah dituntut untuk mampu membaca dengan lancar dan memahami isi bacaan yang dibacanya.<sup>12</sup>

SD N 2 Blunyahan adalah salah satu SD yang memiliki siswa yang berkesulitan membaca permulaan di kelas II. Pada kasus yang berada di SD ini adalah pada tahap membaca permulaan dimana anak sama sekali belum mampu membaca dengan lancar. Dimana seharusnya pada kelas I sudah banyak mengenal berbagai bentuk huruf dan bunyi huruf. Dari latar belakang masalah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Implementasi Metode Analisis Glass Untuk Menambah Kosakata Pada Siswa Kelas II Di SD 2 N Blunyahan**”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa kesulitan siswa dalam menambah kosa kata ?
2. Bagaimana implementasi metode Analisis Glass untuk menambah kosa kata pada siswa ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang akan peneliti lakukan adalah :

1. Untuk mengetahui apa kesulitan dalam menambah kosakata pada siswa

---

<sup>12</sup> Martini Jamaris, “*Kesulitan Belajar: Perspektif, Assesment, dan Penanggulangannya*”, (Jakarta: PT Yayasan Penamas Murni, 2009), hlm 173

2. Metode Analisis Glass dapat menambah kosakata siswa di SD N 2 Blunyan.

Adapun manfaat dari penelitian yang akan peneliti lakukan ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian yang akan peneliti lakukan ini diharapkan mampu memperkaya Khasanah pengetahuan dalam ilmu Pendidikan, khususnya terkait dengan mengatasi disleksia pada anak di SD N 2 Blunyan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Diharapkan penelitian yang akan dilakukan ini dapat memberikan masukan bagi guru untuk lebih maksimal dalam mengajarkan membaca pada siswa membaca permulaan untuk menambah kosakata.

b. Bagi Siswa

Penggunaan metode Analisis Glass dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca permulaan supaya siswa dapat membaca dengan lancar dan juga dapat mengenal berbagai bentuk huruf serta bunyinya.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan cara mengatasi mengatasi siswa membaca permulaan untuk menambah kosakata terutama yang berada di kelas rendah seperti kelas I, II, dan III yang berada di SD N 2 Blunyan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang dilaksanakan di SD N 2 Blunyahan tentang implementasi Metode Analisis Glass untuk menambah kosakata siswa kelas II dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Kesulitan anak dalam menambah kosa kata sebelum peneliti menerapkan metode Analisis Glass ini yaitu kedua siswa mengalami banyak kesulitan. Kedua siswa ini masih tidak mengenali huruf abjad, siswa sulit membedakan huruf abjad, kurang yakin dengan yang dibacanya, dan tidak mengetahui makna kata atau kalimat yang dibacanya.
2. Implementasi metode Analisis Glass untuk menambah kosakata pada anak yaitu salah satu siswa mengalami peningkatan, yaitu siswa M, siswa M sudah bisa mengenali huruf abjad yang dulunya belum bisa ia kenali, sudah bisa membaca walaupun masih dengan tahap dieja, sudah yakin dengan kata yang ia baca, dan sudah sedikit tau tentang makna kata yang dibacanya. Lalu untuk siswa A sudah bisa membedakan huruf yang dulu belum ia kenali, belum bisa membedakan huruf yang dulu sulit siswa kenali, tetapi siswa masih belum yakin dengan apa yang dibacanya dan belum mengetahui makna kata yang siswa baca.

## **B. Keterbatasan Peneliti**

Keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari segi siswa, pada saat melakukan menerapkan metode Analisis Glass ini siswa kurang konsentrasi dan banyak bermain dengan siswa yang lain.
2. Salah satu siswa memang sulit jika diajak untuk berkonstrasi sejenak untuk saat berlatih membaca.
3. Banyak siswa yang mengganggu saat dimulainya metode ini, sehingga menambah siswa tidak berkonsentrasi.
4. Media yang digunakan peneliti juga tidak tahan lama sehingga sekolahan tidak dapat menggunakannya lagi untuk menerapkan metode Analisis Glass.
5. Waktu yang dimiliki peneliti saat menerapkan metode Analisis Glass juga kurang maksimal.

## **C. Saran**

Saran untuk pihak guru di SD N 2 Blunyan untuk dapat melanjutkan metode Analisis Glass kepada siswa Disleksia membaca permulaan agar siswa lebih lancar dalam membaca dan menekan kesalahan siswa dalam membaca. Metode ini juga dapat diterapkan mulai dari kelas I sampai kelas 3 SD. Lalu untuk posisi duduk siswa sebaiknya di tempatkan dibagian yang paling depan agar siswa lebih konsentrasi dan guru juga lebih bisa mengawasi siswa jika sewaktu-waktu siswa mengalami kesulitan dalam menulis atau membaca.

Bagi sekolah SD N 2 Blunyan sendiri agar melengkapi koleksi buku yang khusus untuk siswa membaca permulaan. Karena SD tersebut belum mempunyai buku yang khusus untuk siswa membaca permulaan. Seperti buku belajar mengeja atau mengenal huruf abjad. Buku-buku seperti itu sangat berguna bagi siswa dan kelas rendah seperti kelas I,II, dan III.

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya penambahan waktu untuk penerapan metode Analisis Glass dari waktu satu setengah jam menjadi dua jam agar siswa juga lebih lancar dalam membaca. Kartu kata juga dibuat lebih tahan lama agar bisa digunakan sekolahan untuk menerapkan metode Analisis Glass. Selain itu untuk peneliti selanjutnya disarankan dapat menerapkan metode Analisis Glass pada subjek yang lebih kompleks, seperti anak dengan gangguan mental organik untuk memperkaya ruang lingkup penelitian tentang membaca permulaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Mulyono., *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Ardian Istiqomah Tina., “*Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Anak Kelompok TK B Melalui Metode Bernyanyi Di TK Aisyiyah Demangan Sambi Boyolali*”, (Surakarta: Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Negeri Surakarta., 2017
- Abdurrahman Mulyono., “*Anak Kesulitan Belajar*”, Jakarta:Rineka Cipta., 2012
- [https://eprints.uny.ac.id/56965/1/Annisa%20Nur%20Fitri\\_13103244002.pdf](https://eprints.uny.ac.id/56965/1/Annisa%20Nur%20Fitri_13103244002.pdf), diakses pada tanggal 27 Januari 2020, pukul 20:51
- [http://eprints.ums.ac.id/27992/2/04.\\_BAB\\_I.pdf](http://eprints.ums.ac.id/27992/2/04._BAB_I.pdf) , diakses pada tanggal 7 Januari 2020 pukul 20:14
- <https://idr.uin-antasari.ac.id/3607/4/BAB%20I%20.pdf>, diakses pada tanggal 27 Januari 2020, pukul 20:51
- Hamalik Oemar., “*Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*”,Bandung: PT. Remaja Rosdakarya., 2009
- [http://eprints.ums.ac.id/14048/3/BAB\\_I.pdf](http://eprints.ums.ac.id/14048/3/BAB_I.pdf) diakses pada tanggal 22 Januari 2020 pukul 14:10
- <http://digilib.unila.ac.id/15658/8/II.pdf> diakses pada tanggal 22 Januari 2020 pukul 14:10
- [http://repository.upi.edu/2527/4/S\\_JEP\\_0907304\\_CHAPTER1.pdf](http://repository.upi.edu/2527/4/S_JEP_0907304_CHAPTER1.pdf) dikases pada tanggal 22 Januari 2020 pukul 14:27
- [http://repository.upi.edu/2066/6/T\\_BJPG\\_1102675\\_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/2066/6/T_BJPG_1102675_Chapter3.pdf), diakses pada tanggal 25 Oktober 2019 pukul 20:50 WIB
- Fajriyah Inayatul., “*Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Kartu Gambar Pada Siswa Kelas II SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 Yogyakarta*”,Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Pra Sekolah Dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta., 2017
- Jamaris, M., *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014

- Jamaris Martini., *“Kesulitan Belajar: Perspektif, Assesment, dan Penanggulangannya”*., Jakarta: PT Yayasan Penamas Murni., 2009
- Komarudin dan Widya Rahma., Agustus 2016., *“Efektivitas Metode Analisis Glass Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Berkesulitan Membaca Kelas III Sekolah Dasar”* Jurnal InSight, Vol 18, No. 2, diakses pada hari Rabu 17 Juli 2019 pada pukul 14.40
- Kumara, A., *Kesulitan Berbahasa Pada Anak: Deteksi Dini Dan Penanganannya*, Yogyakarta: PT. Kanisius, 2014
- Kumara, Amitya dkk., *Kesulitan Berbahasa Pada Anak*, Yogyakarta: PT KANISIUS, 2014
- Mulyasa E., *“Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan”*., Jakarta: Bumi Aksara., 2013
- Majid Abdul., *“Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis”*., Bandung: Interes Media., 2014
- Mutingah Siti., *“Peningkatan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Dengan Metode Kata Lembaga”*., 2009., <https://core.ac.uk/download/pdf/12351379.pdf>, diakses pada tanggal 23 Juli 2019 pada pukul 11:14
- Rizkiana, *Efektifitas Penerapan Metode Analisis Glass Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Berkesulitan Belajar Membaca*. Vol.1 (12),Jurnal Penelitian Wida Otortidak 2012
- Rukmana Fandian Zona.,. *“Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Metode Multisensori Pada Anak Tunarungu Kelas II Sekolah Dasar Luar Biasa Tunas Bhakti Pleret Bantul”*., Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Luar Biasa Jurusan Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta., 2016
- Rahim Farida., *“Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar”*., Jakarta: PT. Bumi Aksara., 2007
- Sulistiyorini , dan Muhammad Faturrohman., *“Implementasi Pendidikan Islam Secara Holistik*., Yogyakarta: Teras., 2012
- Somadayo Samsu., *“Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca”*., Yogyakarta: Graha Ilmu., 2011
- Syaodih, Nana., Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) cet. Ke 8

Prastowo, Andi., *Memahami Metode-Metode Penelitian Suatu Tinjauan Teoretis & Praksis*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cet. 24*, Bandung: Alfabeta, 2016

## Lampiran I

### Surat Penunjukkan Skripsi

 KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jln. Laksda Adisucipto. Telp. : (0274) 513056 Fax. (0274) 519734  
E-mail : [fitk@uin-suka.ac.id](mailto:fitk@uin-suka.ac.id)

---

Nomor : B-080/Un.02/PGMI/PP.00.9/1/2019  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 Eksemplar  
Hal : *Penunjukkan sebagai Pembimbing Skripsi*

29 Januari 2019

Kepada Yth.  
Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. pd.  
Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

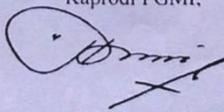
*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan Proposal Skripsi, Bapak/ Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Erna Rebeka Diananingsih  
NIM : 15480029  
Program Studi : PGMI  
Judul Skripsi : "EFEKTIVITAS MODEL *THINK-TALK-WRITE* DENGAN MENGGUNAKAN RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD N 2 BLUNYAHAN"

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

a.n. Dekan  
Kaprod PGMI,  
  
Aninditya Sri Nugraheni

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran II

### Bukti Seminar Skripsi

  
KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax.(0274) 519734  
e-mail:tarbiyah@uin\_suka.ac.id

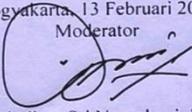
---

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Erma Rebeka Dinaningsih  
Nomor Induk : 15480029  
Program Studi : PGMI  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2018/2019  
Judul Skripsi : "EFEKTIVITAS MODEL *THINK-TALK-WRITE* DENGAN MENGGUNAKAN RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD N 2 BLUNYAHAN "

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 13 Februari 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 13 Februari 2019  
Moderator  
  
Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd.  
NIP. 19860505 200912 2 006

## Lampiran III

### Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>  
E-mail : [fk@uin-suka.ac.id](mailto:fk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-2890/Un.02/DT.1/PN.01.1/07/2019 31 Juli 2019  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada  
Yth : Kepala SD N Blunyah

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "IMPLEMENTASI METODE ANALISIS GLASS PADA SISWA DISLEKSIA SISWA KELAS II DI SD N 2 BLUNYAHAN", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Erma Rebeka Dianingsih  
NIM : 15480029  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Karang Kaliputih Pendowoharjo Sewon Bantul

untuk mengadakan penelitian di SD N Blunyah.  
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.  
Adapun waktunya  
mulai tanggal : 29 Juli 2019- Selesai  
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip

## Lampiran IV

### Surat Selesai Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA**  
**KORWIL KECAMATAN SEWON**  
**SD 2 BLUNYAHAN**  
*Alamat: Kaliputih, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, D.I. Yogyakarta 55185*  
*Tlp. (0274) 2812365 Email: sd2blunyahian@yahoo.com*

---

**SURAT KETERANGAN**  
NO : 422/116/SEW.D.04

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD 2 Blunyahian :

Nama : Sugeng, S.Pd  
NIP : 196312051993121001  
Pangkat/Golongan : Pembina/ IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Erma Rebeka Diananingsih  
NIM : 15480029  
Status : Mahasiswa

Telah melakukan penelitian skripsi dengan judul “ IMPLEMENTASI METODE *ANALISIS GLASS* UNTUK MENAMBAH KOSAKATA SISWA KELAS II SD 2 BLUNYAHAN” pada bulan April 2019 di SD 2 Blunyahian.

Sewon, 10 Desember 2019  
Kepala Sekolah,  
  
SUGENG, S.Pd.  
NIP. 196312051993121001



## Lampiran V

### Kartu Bimbingan Skripsi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06/R0

#### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Erma Rebeka Dinaningsih  
 Nomor Induk : 15480029  
 Jurusan : PGMI  
 Semester : VIII  
 Tahun Akademik : 2019/2020  
 Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI METODE ANALISIS GLASS UNTUK MENAMBAH KOSAKATA PADA SISWA DISLEKSIA KELAS II DI SD N 2 BLUNYAHAN"  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	26-9-2019	I	Revisi Proposal	
2	29-9-2019	II	Menyusun Instrumen	
3	2-10-2019	III	ACC Instrumen	
4	6-10-2019	IV	ACC Penelitian	
5	10-10-2019	V	Pengajuan BAB I-V	
6	17-10-2019	VI	Revisi Bab II - III	
7	25-10-2019	VII	Revisi bab III - IV	
8	13-11-2019	VIII	Revisi BAB IV - V	
9	15-11-2019	IX	ACC Munasabah.	

Yogyakarta, 26 September 2019  
 Pembimbing

NIP. 19860505 200912 2 006

## Lampiran VI

### Pedoman Wawancara

#### Lampiran Pedoman Wawancara

Informan: dua siswa kelas II

Pedoman ini digunakan untuk melakukan wawancara dengan berbagai narasumber, yaitu dua siswa kelas II Adapun pedoman wawancara secara garis besarnya yaitu:

- 1) kesulitan anak Disleksia dalam membaca permulaan
- 2) implementasi metode Analisis Glass untuk menambah kosakata pada anak Disleksia

#### a. Pedoman wawancara dua siswa kelas II

Daftar Pertanyaan	Jawaban Responden
1. Apa kesulitanmu sehingga tidak dapat mengenali huruf-huruf ?	
2. Huruf apa saja yang sulit kamu kenali ?	
3. Apa kamu dirumah selalu menyempatkan waktu untuk belajar membaca ?	
4. Huruf apa saja yang sulit kamu bedakan ?	
5. Kenapa kamu sulit membedakan huruf-huruf tersebut ?	
6. Apakah dirumah orang tuamu selalu membantu kamu dalam belajar	
7. Apa yang membuat kamu ragu untuk membaca huruf atau kalimat tersebut ?	

8. Kenapa kamu tidak percaya diri untuk membaca atau menyebutkan huruf tersebut ?	
9. Apa kesulitanmu dalam memahami makna kata ?	
10. Bisakah kamu menemukan huruf yang memiliki bunyi atau bentuk yang hampir sama dari kalimat atau kata tersebut ? coba tunjukkan !	
11. Setelah kamu menirukan bunyi huruf tersebut, bagaimana bunyi huruf tersebut ?	
12. Apa sulit untuk menirukan dan membunyikan huruf tersebut sendiri ?	
13. Kelompok huruf apa saja yang sudah kamu baca ?	
14. Terdapat huruf apa saja didalam kata yang sudah kamu baca ?	
15. Ada kesulitan tidak dalam mengucapkan atau mengeja huruf tersebut ?	

## Lampiran VII

### Pedoman Observasi

Lampiran pedoman observasi

Variabel	Indikator	Hasil Observasi
1. Apa kesulitan anak dalam membaca permulaan	1. Siswa tidak mengenali huruf abjad	
	2. Siswa sulit membedakan huruf abjad	
	3. Siswa kurang yakin dengan huruf yang dibacanya itu benar	
	4. Siswa tidak mengetahui makna kata atau kalimat yang dibacanya.	
2. Implementasi metode Analalisis Glass untuk menambah kosakata	1. Peneliti menyajikan sebuah kartu kata, setelah itu peneliti akan membacakan kartu kata tersebut dan siswa diminta menirukan dengan jelas, benar dan tidak ragu-ragu.	
	2. Siswa mampu menirukan bunyi huruf yang dicontohkan. Selanjutnya anak diminta membaca bunyi huruf yang ditunjukkan kepada anak "bagaimana bunyi huruf tersebut?"	
	3. Siswa mampu membaca kelompok huruf secara mandiri, namun tetap dengan bimbingan peneliti.	

	Kelompok huruf pada tahap ini tidak dieja.	
	4. Siswa mampu mengeliminasi beberapa huruf dari kata. Peneliti menghilangkan salah satu huruf dari kata yang sudah disajikan sebelumnya, dan meminta anak untuk membacanya.	
	5. Siswa mampu membaca kalimat atau kata secara utuh dengan benar, tepat dan tidak ragu-ragu.	

## **Lampiran VIII**

### **Pedoman Dokumentasi**

Lampiran Pedoman Dokumentasi

1. Dokumentasi mengenai implementasi metode Analisis Glass
2. Gambaran umum SDN 2 Blunyahan

## Lampiran IX

### Transkrip Wawancara

Lampiran Transkrip Wawancara Siswa Disleksia

No : 1

Hari/Tanggal : Senin, 5 Agustus 2019

Pukul : 11:30 WIB

Tempat : Ruang Kelas II

Informan : Siswa A

Daftar Pertanyaan	Jawaban Responden
1. Apa kesulitanmu sehingga tidak dapat mengenali huruf-huruf ?	a. Banyak huruf yang bentuknya hampir sama mbak
2. Huruf apa saja yang sulit kamu kenali ?	b. E, F, V, G, H, M, N, P,Q, W dan X
3. Apa kamu dirumah selalu menyempatkan waktu untuk belajar membaca ?	c. Kadang-kadang mbak kalau ada PR
3. Huruf apa saja yang sulit kamu bedakan ?	d. M, N, F, dan G
4. Kenapa kamu sulit membedakan huruf-huruf tersebut ?	e. Karena bentuk dan bunyinya hampir sama mbak jadi bingung
6. Apakah dirumah orang tuamu selalu membantu kamu dalam belajar	h. Kadang-kadang mbakku yang bantu ngerjain PR nya mbak
7. Apa yang membuat kamu ragu untuk membaca huruf atau kalimat tersebut ?	i. Takut salah mbak aku nek baca huruf atau kalimatnya, soalnya aku masih ada huruf yang bingung
8. Apa kesulitanmu dalam memahami makna kata ?	j. Kata-katanya asing mbak jadi sulit

9. Bisakah kamu menemukan huruf yang memiliki bunyi atau bentuk yang hampir sama dari kalimat atau kata tersebut ? coba tunjukkan !	k. Belum bisa mbak, masih bingung e aku
10. Setelah kamu menirukan bunyi huruf tersebut, bagaimana bunyi huruf tersebut ?	l. Hehehe.... (hanya tertawa tidak menjawab pertanyaan dari peneliti)
11. Apa sulit untuk menirukan dan membunyikan huruf tersebut sendiri ?	m. Tidak mbak, tidak sulit
12. Kelompok huruf apa saja yang sudah kamu baca ?	n. Menawan, petaka, aneka
13. Terdapat huruf apa saja didalam kata yang sudah kamu baca ?	o. M, W, N banyak mbak
14. Ada kesulitan tidak dalam mengucapkan atau mengeja huruf tersebut ?	p. Ya itu mbak kalau ketemu huruf yang hampir sama bingung e

No : 2

Hari/Tanggal : Senin, 5 Agustus 2019

Pukul : 11:30 WIB

Tempat : Ruang Kelas II

Informan : Siswa M

Daftar Pertanyaan	Jawaban Responden
1. Apa kesulitanmu sehingga tidak dapat mengenali huruf-huruf ?	a. Hehe.... sama kaya si A (menunjuk siswa A) masih banyak huruf yang membuat bingung e mbak
2. Huruf apa saja yang sulit kamu kenali ?	b. F, V, G, H, M, N, P, Q dan W
3. Apa kamu dirumah selalu menyempatkan waktu untuk belajar membaca ?	c. Iya mbak, tapi kadang-kadang kalau ada PR saja nek tidak ada PR tidak, hehe
4. Huruf apa saja yang sulit kamu bedakan ?	d. Huruf M dan N mbak
5. Kenapa kamu sulit membedakan huruf-huruf tersebut ?	e. Bunyi huruf e ki hampir sama e mbak
6. Apakah dirumah orang tuamu selalu membantu kamu dalam belajar	f. Kadang-kadang mbak, kadang-kadang ya enggak
7. Apa yang membuat kamu ragu untuk membaca huruf atau kalimat tersebut ?	g. Takut salah mbak, sama tidak PD mau bilang e
8. Apa kesulitanmu dalam memahami makna kata ?	h. Kata-katane belum pernah tau mbak sama sulit dibaca juga
9. Bisakah kamu menemukan huruf yang memiliki bunyi atau bentuk yang hampir sama dari kalimat atau kata tersebut ? coba tunjukkan !	i. Sedikit-sedikit bisa mbak

10. Setelah kamu menirukan bunyi huruf tersebut, bagaimana bunyi huruf tersebut ?	j. Ya sama mbak kayak yang mbak baca tadi
11. Apa sulit untuk menirukan dan membunyikan huruf tersebut sendiri ?	k. Nek menirukan tidak sulit mbak tetapi nek baca sendiri masih suka kesulitan
12. Kelompok huruf apa saja yang sudah kamu baca ?	l. Banyak mbak, kayak serdadu, selama, menatap banyak lagi lo mbak
13. Terdapat huruf apa saja didalam kata yang sudah kamu baca ?	m. Macam-macam mbak hurufnya, ada huruf yang sulit buat aku juga
14. Ada kesulitan tidak dalam mengucapkan atau mengeja huruf tersebut ?	n. Ada mbak, gara-gara masih ada huruf yang belum aku tau atau masih bingung jadi agak kesulitan

## Lampiran X

### Hasil Observasi

Variabel	Indikator	Hasil Observasi
1. Apa kesulitan anak dalam membaca permulaan	1. siswa tidak mengenali huruf abjad	Siswa A: siswa masih belum mengenali abjad dengan baik  Siswa M: siswa masih belum mengenali abjad dengan baik
	2. siswa sulit membedakan huruf abjad	Siswa A: siswa masih sulit membedakan beberapa huruf yang bentuk dan bunyi hurufnya sama, contohnya: E, F, V, G, H, M, N, P, Q, W, X  Siswa M: huruf yang masih sulit dibedakan adalah huruf: F, V, G, H, M, N, P, Q, W
	3. Siswa kurang yakin dengan huruf yang dibacanya itu benar	Siswa A: siswa selalu tidak yakin dengan huruf yang dibacanya karena siswa takut salah  Siswa M: siswa sedikit yakin dengan huruf yang dibacanya karena siswa M tidak terlalu sulit dan cepat menangkap yang diterangkan peneliti
	4. Siswa tidak mengetahui makna kata atau kalimat yang dibacanya	Siswa A: siswa tidak mengetahui makna kata atau kalimat yang dibacanya karena siswa A masih sulit membaca dan mengeja  Siswa M: siswa juga

		belum bisa mengetahui makna kata atau kalimat yang dibacanya walaupun siswa M sudah bisa membaca dengan dieja.
2. Implementasi metode Analisis Glass untuk menambah kosakata anak	1. Peneliti menyajikan sebuah kartu kata, setelah itu peneliti akan membacakan kartu kata tersebut dan siswa diminta menirukan dengan jelas, benar dan tidak ragu-ragu.	Siswa A: Siswa pada tahap ini bisa menirukan huruf yang dibacakan tetapi saat peneliti mengucapkan huruf E siswa masih sulit menirukan  Siswa M: siswa sudah bisa menirukan dengan lancar saat menirukan peneliti membaca huruf abjad.
	2. Siswa mampu menirukan bunyi huruf yang dicontohkan. Selanjutnya anak diminta membaca bunyi huruf yang ditunjukkan kepada anak “bagaimana bunyi huruf tersebut?”	Siswa A: saat siswa menirukan bunyi huruf yang dibaca oleh peneliti siswa sudah bisa mengikuti, dan saat membaca sendiri siswa masih kebingungan dan memerlukan bantuan peneliti  Siswa M: siswa M juga lancar dalam menirukan bunyi huruf yang dibaca oleh peneliti, dan disaat untuk membaca sendiri huruf tersebut siswa juga sudah bisa membaca sendiri.
	3. Siswa mampu membaca kelompok huruf secara mandiri, namun tetap dengan bimbingan peneliti. Kelompok huruf pada tahap ini tidak dieja.	Siswa A: siswa belum mampu membaca sendiri walaupun masih dengan tahap dieja, awalnya peneliti harus membacanya terlebih dahulu lalu siswa mengikuti

		Siswa M: siswa sudah bisa membaca sendiri dengan tahap dieja, dan siswa juga sudah tidak perlu didampingi oleh peneliti
	4. Siswa mampu mengeliminasi beberapa huruf dari kata. Peneliti menghilangkan salah satu huruf dari kata yang sudah disajikan sebelumnya, dan meminta anak untuk membacanya.	<p>Siswa A: siswa masih kebingungan saat peneliti menghilangkan salah satu atau beberapa huruf dalam satu kata, siswa hanya bisa membaca dengan empat huruf saja, contohnya: buah, mata dll</p> <p>Siswa M: siswa sudah bisa dan tidak kebingungan saat peneliti menghilangkan huruf atau beberapa huruf dalam satu kata tersebut.</p>
	5. Siswa mampu membaca kalimat atau kata secara utuh dengan benar, tepat dan tidak ragu-ragu.	<p>Siswa A: siswa masih membaca dengan tahap dieja dan masih butuh dampingan dari peneliti untuk membaca satu kalimat</p> <p>Siswa M: siswa sudah bisa membaca satu kalimat walaupun masih dengan tahap dieja.</p>

## **Lampiran XI**

### **Catatan Lapangan**

No : 1  
Hari/tanggal : Kamis, 25 Juli 2019  
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah  
Waktu : 10.00 WIB  
Kegiatan : Permohonan izin penelitian  
Deskripsi :

Sebelum melakukan penelitian, peneliti datang ke sekolah terlebih dahulu, yakni di SD Negeri 2 Blunyan. Peneliti sampai di SD N 2 Blunyan pada pukul 10.00. Kemudian peneliti langsung menuju ruang kepala sekolah. Lalu peneliti mengucapkan salam dan langsung disuruh masuk sama bapak kepala sekolah, yakni Bapak Sugeng S.Pd. Beberapa saat kemudian peneliti mengutarakan tujuan dan memohon izin untuk melakukan penelitian di SD N 2 Blunyan, lalu Bapak Sugeng menanyakan mengenai apa saja yang akan diteliti dan apa judul penelitiannya. Peneliti kemudian menjelaskan akan meneliti tentang implementasi metode Analisis Glass untuk menambah kosakata pada siswa Disleksia di SD N 2 Blunyan pada kelas II dengan subjek penelitian yaitu dua siswa kelas II. Setelah melakukan perbincangan terkait penelitian tersebut Bapak Sugeng memberikan izin untuk melakukan penelitian di SD N 2 Blunyan. Maksud kedatangan peneliti pada hari pertama ini hanya untuk memastikan bahwa peneliti diperbolehkan untuk melakukan penelitian di SD tersebut, sehingga peneliti belum membawa surat izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah. Surat izin penelitian tersebut akan disusulkan peneliti beberapa hari kemudian setelah diberi izin oleh kepala sekolah SD N 2 Blunyan.

### **Catatan Lapangan**

No : 2  
Hari/tanggal : Kamis, 1 Agustus 2019  
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah  
Waktu : 08.00-09.00  
Kegiatan : Penyerahan surat izin penelitian  
Deskripsi :

Peneliti mengantarkan surat tersebut ke SD Negeri 2 Blunyan. Peneliti sampai di SD N 2 Blunyan pada pukul 08.00. Sesampainya disana peneliti bertemu dengan salah satu guru yang sedang beristirahat di kantor kemudian peneliti pun langsung diarahkan ke kepala sekolah. Sesampainya di ruang kepala sekolah peneliti bertemu dengan kepala sekolah SD N 2 Blunyan yaitu Bapak Sugeng, S.Pd dan beliau mengajak untuk duduk di ruang kepala sekolah. Setelah sampai di ruang kepala sekolah, peneliti langsung menyerahkan surat izin penelitian. Pak Sugeng pun menerima peneliti untuk melakukan penelitian di SD N 2 Blunyan tersebut.

### **Catatan Lapangan**

No : 3  
Hari/tgl : Senin, 5 Agustus 2019  
Lokasi : Ruang kelas II  
Waktu : 07.30-11.35 WIB  
Kegiatan : Observasi Sikap siswa di kelas  
Mapel : Tematik  
Deskripsi :

Peneliti memulai observasi pada pukul 07:30, sebelum memulai pelajaran didalam kelas, wali kelas II yaitu bu Sapta memulai pembelajaran dengan membaca doa sebelum belajar. Setelah membaca doa sebelum belajar bu Sapta mengajak siswa untuk menyanyikan salah satu lagu wajib Nasional. Setelah menyanyikan lagu Nasional bu Sapta memulai pembelajaran. Peneliti melihat sikap dua siswa Disleksia ini pada awal sebelum pembelajaran dimulai cukup kondusif dan tidak melakukan hal-hal yang membuat gaduh didalam kelas. Tempat duduk kedua siswa ini terpisah tempat duduk siswa A berada dibarisan kedua dan siswa M berada dibarisan paling belakang yaitu belakang siswa A.

Setelah berjalan pembelajarannya kedua siswa ini mulai menunjukkan sikap-sikap yang membuat gaduh didalam kelas. Saat disuruh membaca bu Sapta kedua siswa ini juga nampak tidak mengikuti siswa yang lain. Mereka cenderung diam dan hanya bermain pensil. Kedua siswa juga terlihat tidak membuat pekerjaan rumah dengan alasan lupa. Semakin siang pembelajaran di laksanakan kedua siswa semakin tidak kondusif dan tidak semangat untuk mengikuti pembelajaran. Tidak semangat ini dapat dilihat setiap saat kedua siswa meletakkan kepalanya di atas meja. Saat istirahat kedua siswa ini selalu bermain bersama.

### **Catatan Lapangan**

No : 4  
Hari/tgl : Selasa, 6 Agustus 2019  
Lokasi : Ruang kelas II  
Waktu : 07.00-11.35 WIB  
Kegiatan : Observasi sikap siswa di kelas  
Mapel : Tematik  
Deskripsi :

Observasi kedua ini masih dilakukan untuk melihat sikap kedua siswa. Seperti biasa kedua siswa terlihat semangat diawal pembelajaran. Saat itu juga bu Saptia menanyakan pekerjaan rumah dan salah satu siswa yaitu siswa A sudah mengerjakan PR sedangkan siswa M tidak mengerjakan PR. Saat ditanya oleh bu Saptia alasannya masih seperti kemarin yaitu lupa. Kedua siswa ini sangat sulit untuk berkonsentrasi saat pembelajaran. Salah satu siswa juga terlihat tidak membawa buku tematik yang saat itu digunakan. Siswa itu adalah siswa A, akibat tidak membawa buku tematik tersebut siswa harus menggunakan buku temannya yang satu meja dengannya.

### **Catatan Lapangan**

No : 5  
Hari/tgl : Kamis, 9 Agustus 2019  
Lokasi : Ruang kelas II  
Waktu : 07.00-11.35 WIB  
Kegiatan : Observasi sikap siswa kelas II  
Mapel : Tematik  
Deskripsi :

Pada penelitian ke tiga ini kedua siswa masih belum menunjukkan sikap yang lebih baik dari sebelumnya. Kedua siswa semakin tidak kondusif dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Kedua siswa ini selalu ramai berdua jika tidak berdua kedua siswa ini mengajak teman satu bangunya untuk ramai bersama. Karena kedua siswa ini selalu ramai di dalam kelas maka mereka sulit untuk memahami pembelajaran yang disampaikan oleh bu Saptia. Tempat duduk yang tidak berada dibarisan paling depan membuat kedua siswa ini semakin ramai sendiri. Jika ditanya oleh guru kedua siswa hanya diam sambil tersenyum.

## **Catatan Lapangan**

No : 6  
Hari/tgl : Kamis, 9 Agustus 2019  
Lokasi : Ruang kelas II  
Waktu : 12.00-01.00 WIB  
Kegiatan : Observasi Metode Analisis Glass  
Mapel : Tematik  
Deskripsi :

Pada penelitian kali ini peneliti sudah tidak fokus pada sikap siswa saat didalam kelas tetapi peneliti fokus pada penerapan metode Analisis Glass. Penerapan metode Analisis Glass ini dimulai dengan langkah pertama yaitu dengan menunjukkan kartu abjad kepada siswa untuk mengetahui apakah ada abjad yang siswa belum ketahui. Benar saja pada tahap ini peneliti menemukan kedua siswa kurang hafal dengan abjad. Siswa A kesulitan dengan huruf E, F, V, G, H, M, N, P, Q, W dan X siswa ini kebingungan dan sulit untuk menyebutkan bunyi huruf-huruf tersebut. Siswa M juga kesulitan dengan beberapa huruf, yaitu huruf F, V, G, H, M, N, P, Q dan W. Sama dengan siswa A, siswa M ini juga kesulitan untuk menyebutkan bunyi-bunyi huruf tersebut.

### **Catatan Lapangan**

No : 7  
Hari/tgl : Jumat, 10 Agustus 2019  
Lokasi : Ruang kelas II  
Waktu : 12.00-01.00 WIB  
Kegiatan : Observasi implementasi Metode Analisis Glass  
Mapel : Tematik  
Deskripsi :

Setelah peneliti menerapkan metode yang pertama, kali ini peneliti menerapkan metode yang kedua yaitu dengan mengucapkan bunyi-bunyio kelompok huruf dan huruf abjad. Pada tahap ini peneliti juga bertanya kepada siswa huruf apa saja yang mengahilkan bunyi. Saat peneliti tanya kedua siswa terlihat masih kebingungan dan tidak terlalu fokus saat peneliti menerapkan metode Analisis Glass ini. Setelah peneliti memberikan contoh dengan mengucapkan terlebih dahulu kemudian diikuti oleh siswa, kedua siswa terlihat sedikit lebih bisa dibandingkan dengan yang belum diberikan contoh.

### **Catatan Lapangan**

No : 7  
Hari/tgl : Senin, 13 Agustus 2019  
Lokasi : Ruang kelas II  
Waktu : 12.00-01.00 WIB  
Kegiatan : Observasi implementasi Metode Analisis Glass  
Mapel : Tematik

Deskripsi :

Kali ini peneliti menerapkan metode yang ketiga yaitu dengan menyajikan kepada anak, huruf atau kelompok huruf dan meminta anak untuk mengucapkannya. Pada tahap ini siswa diminta mengucapkan sendiri kosa kata yang sudah disiapkan oleh peneliti, tetapi siswa masih dalam bimbingan peneliti. Kedua siswa tampak sudah lebih bisa dibanding sebelumnya, tetapi pada siswa A belum tampak bisa sekali seperti siswa B. Siswa A tampak tidak konsentrasi dalam mengikuti metode ini, siswa terlihat banyak bercanda dan melamun. Siswa B sudah tampak lebih bisa dibanding siswa A, siswa B juga lebih konsentrasi saat mengikuti metode ini.

### **Catatan Lapangan**

No : 8

Hari/tgl : Selasa, 14 Agustus 2019

Lokasi : Ruang kelas II

Waktu : 12.00-01.00 WIB

Kegiatan : Observasi implementasi Metode Analisis Glass

Mapel : Tematik

Deskripsi :

Selanjutnya peneliti menerapkan langkah yang keempat, pada tahap ini peneliti mengambil salah satu huruf yang ada pada kata sebelumnya. Pengambilan huruf ini dilakukan untuk mengetahui apakah siswa sudah paham dengan membaca permulaan untuk menambah kosakata atau belum. Contoh kata yang dihilangkan salah satu hurufnya adalah kata “menawan” jika huruf m, e, dan n dihilangkan menjadi kata “awan”. Langkah ini dilakukan dengan berulang-ulang. Kedua siswa dengan penerapan langkah ini terlihat kebingungan, tetapi jika di ulang-ulang kedua siswa ini sudah bisa. Hanya saja untuk siswa A masih sering

salah dan kesulitan jika jumlah huruf dalam satu kata lebih dari 4. Siswa M sudah jauh lebih bisa dari awal penerapan metode ini.

### **Catatan Lapangan**

No : 8

Hari/tgl : Selasa, 14 Agustus 2019

Lokasi : Ruang kelas II

Waktu : 12.00-01.00 WIB

Kegiatan : Observasi implementasi Metode Analisis Glass

Mapel : Tematik

Deskripsi :

Tahap yang terakhir adalah langkah yang ke lima, yaitu menerapkan semua langkah untuk penentuan melihat hasil kedua siswa selama menikuti penambahan kosa kata dengan metode ini. Langkah kelima ini dengan menanyakan keseluruhan kata. Kata yang disajikan adalah kata dari tahap pertama hingga tahap yang terakhir. Tahap terakhir ini kedua siswa menunjukkan peningkatan yang berbeda, yaitu siswa A menunjukkan belum lancarnya membaca kosakata yang diberikan oleh peneliti, sedangkan siswa M sudah sedikit lebih lancar dibanding dari pertemuan pertama hingga terakhir. Siswa A juga belum bisa membedakan huruf yang semula siswa A bingungkan, sedangkan siswa B sudah bisa membedakan huruf yang semua siswa bingungkan. Semua tahap dilakukan dua kali untuk memantapkan peneliti untuk mendapatkan hasil yang baik.

## Lampiran XII

Foto Dokumentasi



*Gambar 1.1 siswa menyusun kartu abjad*



*Gambar 1.2 siswa menyusun kartu abjad menjadi sebuah kata*



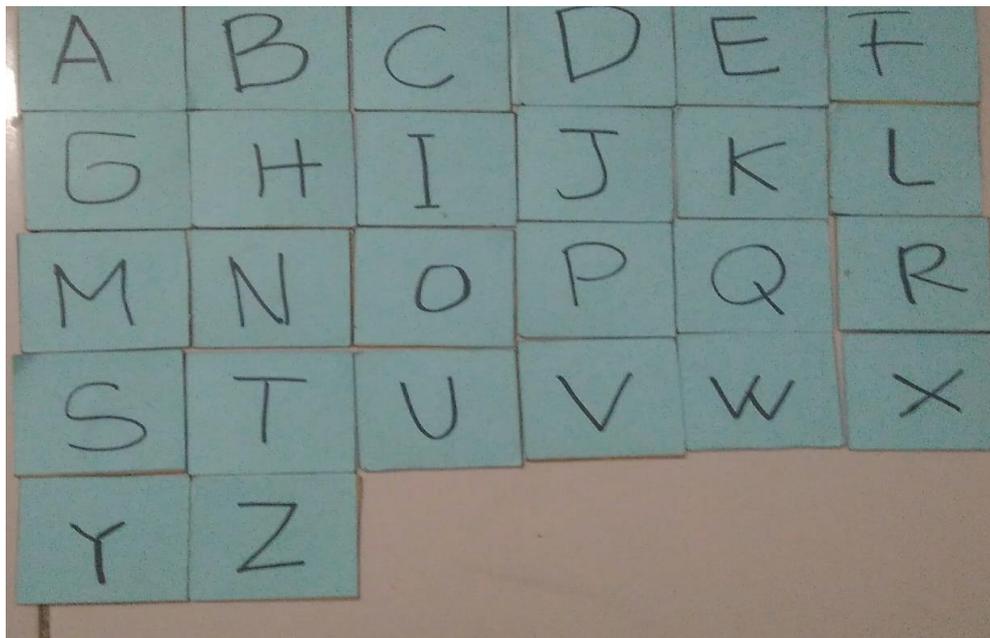
*Gambar 1.3 hasil siswa menyusun kartu abjad*



*Gambar 1.4 posisi duduk siswa A dan siswa B*



*Gambar 1.5 kartu 3 x 15 kosakata yang disajikan peneliti untuk siswa*



*Gambar 1.6 kartu abjad A-Z*

### Lampiran XIII

Tabel Kosa Kata

Menawan	Menahan
Menatap	Menetap
Selalu	Berlalu
Petaka	Aneka
Remaja	Seroja
Serdadu	Mengadu
Dilema	Selama
Menanti	Simpati
Rematik	Dipetik
Senapan	Resapan

## Lampiran XIV

### Data Sisiwa Kelas II

Berikut ini adalah data nama-nama siswa kelas II

#### Daftar Nama Siswa Kelas II

No.	Nama Siswa	Nomor Induk
1.	Alfian Nur Saputra	-
2.	Abyeksa Tri Sasongko	2266
3.	Aidan Faeyza PA	2267
4.	Alif Prinandoko	2268
5.	Arsinta Julieta	2269
6.	Bintang Arya P	2270
7.	Dessy Arisandy	2271
8.	Jiro Kayana Gesang	2272
9.	Khales Dwi A	2273
10.	Meysel Arnamn P	2274
11.	Najwa Windi P	2275
12.	Naomi Zahra W	2276
13.	Nasyifa Vindy A	2277
14.	Navizza Tasya M	2278
15.	Novan Rafy S	2279
16.	Salsabila Inaya F	2280
17.	Sandy Rafael	2281
18.	Slamet Widodo	2282
19.	Vino Ananda	2283
20.	Zahra Naqiyya	2284

Lampiran XV

Sertifikat OPAC

 **Sertifikat**  
NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015

 **opak2015**

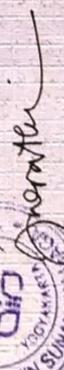
Diberikan kepada:

Sebagai :

**PESERTA**

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,  
Wakil Rektor  
Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama  
UIN Sunan Kalijaga

  
Dr. Siti Rahaini Dzuhayatin, MA  
NIP. 19630517 199003 2 002

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Ketua Panitia  
  
M. Muqorrobbil Faiz  
NIM. 13360019

Lampiran XVI

Sertifikat Sospem



## Lampiran XVII

### Sertifikat Magang II

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA</b> <b>FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</b> Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117 <a href="http://tarbiyah.uin-suka.ac.id">http://tarbiyah.uin-suka.ac.id</a> , Email: <a href="mailto:ftk@uin-suka.ac.id">ftk@uin-suka.ac.id</a> YOGYAKARTA 55281
<h1>Sertifikat</h1>	
Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018	
Diberikan kepada:	
<b>Nama</b>	<b>: ERMA REBEKA DIANANINGSIH</b>
<b>NIM</b>	<b>: 15480029</b>
<b>Jurusan/Prodi</b>	<b>: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</b>
<b>Nama DPL</b>	<b>: Dr. H. Sedyo Santosa, M.Pd.</b>
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:	
<b>96,33 (A)</b>	
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.	
Yogyakarta, 7 Juni 2018	
Wakil Dekan Bidang Akademik Ketua Laboratorium Pendidikan,	
	
<b>Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.</b> NIP. 19840217 200801 1 004	

## Lampiran XVIII

### Sertifikat Magang III

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA</b> <b>FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</b> Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117 <a href="http://tarbiyah.uin-suka.ac.id">http://tarbiyah.uin-suka.ac.id</a> , Email: <a href="mailto:ftk@uin-suka.ac.id">ftk@uin-suka.ac.id</a> Yogyakarta 55281
<h1>Sertifikat</h1>	
Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018	
Diberikan kepada:	
<b>Nama</b>	<b>: ERMA REBEKA DIANANINGSIH</b>
<b>NIM</b>	<b>: 15480029</b>
<b>Jurusan/Pogram Studi</b>	<b>: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</b>
yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di MI Ma'had Islamy Kotagede dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95,65 (A).	
Yogyakarta, 27 Desember 2018	
a.n Wakil Dekan I, Ketua Laboratorium Pendidikan	
 	
Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I. NIP. 19830217 200801 1 004	

Lampiran XIX

Sertifikat TIK



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA  
 Pusat Teknologi, Informasi dan Pangkalan Data

**SERTIFIKAT**

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.91/48.10.7/2019

**UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

diberikan kepada

Nama : Erma Rebeka Diananingsih  
 NIM : 15480029  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	75	B
5.	Total Nilai	76,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 4 Desember 2019



Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



**Lampiran XX**

**Sertifikat TOEC**

 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

---

**TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE**

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.24.25/2018

This is to certify that:

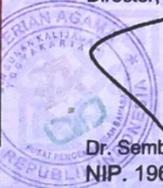
Name : **Erma Rebeka Diananingsih**  
Date of Birth : **March 19, 1997**  
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **October 03, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

<b>CONVERTED SCORE</b>	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	41
<b>Total Score</b>	<b>417</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*

Yogyakarta, October 03, 2018  
Director,

  
  
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



## Lampiran XXI

## Sertifikat IKLA

وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا  
مركز التنمية اللغوية

شهادة  
اختبار كفاءة اللغة العربية  
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.4.33/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Erma Rebeka Diananingsih  
تاريخ الميلاد : ١٩ مارس ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ نوفمبر ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٤٠	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤٠٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

ججاكرتا، ٢٩ نوفمبر ٢٠١٩

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran XXII

Sertifikat PKTQ



## Lampiran XXIII

### Sertifikat KKN

30

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

## SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1712/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Erma Rebeka Diananingsih
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Bantul, 19 Maret 1997
Nomor Induk Mahasiswa	: 15480029
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi	: Jangkaran
Kecamatan	: Temon
Kabupaten/Kota	: Kab. Kulonprogo
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,62 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 02 Oktober 2018  
Ketua

  
Prof. Dr. Phil. At Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Erma Rebeka Diananingsih  
Tempat/ Tgl Lahir : Bantul, 19 Maret 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Nama Ayah : Alm. Karjono  
Nama Ibu : Harjiyem  
Asal Sekolah : MAN GANDEKAN  
Alamat Sekolah : Jl. Prof. DR. Soepomo S.H.  
Alamat Rumah : Karang Kaliputih Pendowoharjo Sewon Bantul  
E-Mail : ermarebeka456@gmail.com  
Hp : 0895394732757  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



### B. Riwayat Pendidikan

SD : SD N 2 Blunyah (tahun 2003-2009)  
SMP : MTsN Gondowulung (tahun 2009-2012)  
SMA : MAN GANDEKAN (tahun 2012-2015)  
S1 : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (tahun 2015-2019)

### C. Pelatihan/Seminar

2015 : Character Building Training UIN Sunan Kalijaga  
2016 : Seminar Internasional “Values-Based Learning for Wonderful Children”  
PGMI UIN Sunan Kalijaga  
2016 : Seminar Nasional “Menjadi Guru Impian” PGMI EXPO 2016 UIN  
Sunan Kalijaga  
2017 : Gebyar Seni dan Talkshow “Penanaman Karakter Melalui Budaya”  
PGMI UIN Sunan Kalijaga



